



EDITORIAL

Sebelum ditemukannya obat-obatan 'modern' seperti sekarang ini, bagaimana manusia memelihara kesehatannya? Mereka tentu akan berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi penderitannya dengan menggunakan berbagai cara, termasuk memanfaatkan tanaman yang tumbuh di sekitarnya. Dan dari pengalaman yang turun-temurun, sampai saat ini kita mengenal berbagai tanaman yang din yatakan berkhasiat terhadap penyakit-penyakit tertentu.

Tetapi, walaupun sejarah obat modern juga diisi dengan penemuan kulit kina, digitalis dan alkaloid vinka yang berasal dari tumbuhan, rasanya kita semakin jauh meninggalkan pengetahuan empirik tersebut. Penelitian-penelitian ke arah usaha penemuan zat berkhasiat yang baru masih bersifat insidental dan sporadik, meskipun harus diakui bahwa jalan yang harus ditempuh sampai mendapatkan zat yang benar-benar berkhasiat sangatlah panjang dan melelahkan. Meskipun demikian, hal tersebut seyogyanya tidaklah menjadi hambatan, apalagi di negara kita yang sangat kaya akan berbagai tanaman berkhasiat. Usaha Pemerintah dengan mencantumkan pengobatan tradisional dalam GBHN dan promosi Apotik Hidup di daerah-daerah patut ditunjang dengan penelitian efek farmakologiknya.

Untuk itu, dalam edisi ini, dimwit rangkaian hasil percobaan terhadap berbagai tanaman obat, yang meskipun masih dalam tahap awal, merupakan langkah yang baik menuju pemanfaatannya secara optimal; dilengkapi dengan beberapa artikel yang masih terkait, mudah-mudahan dapat menyumbangkan sesuatu ke arah penggunaan praktis dalam klinik.

Beberapa artikel lain sebagai tambahan ikut melengkapi edisi ini. Selamat membaca.

Redaksi